

**PENGARUH PENGUNGKAPAN INFORMASI AIR TERHADAP BIAYA
MODAL, DAN PENGAMBILAN RISIKO PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR PADA INDEKS SYARIAH ASEAN PERIODE 2013-
2019**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

SILVI SRI MULYANI

NIM: 17108040021

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

**PENGARUH PENGUNGKAPAN INFORMASI AIR TERHADAP BIAYA
MODAL, DAN PENGAMBILAN RISIKO PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR PADA INDEKS SYARIAH ASEAN PERIODE 2013-
2019**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

SILVI SRI MULYANI

NIM: 17108040021

DOSEN PEMBIMBING:

DR. H. SLAMET HARYONO, SE, M.SI

NIP: 19761231 200003 1 005

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-799/U.n.02/DEB/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PENGUNGKAPAN INFORMASI AIR TERHADAP BIAYA MODAL,
DAN PENGAMBILAN RISIKO PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR PADA INDEKS SYARIAH ASEAN PERIODE 2013-2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SILVI SRI MULYANI
Nomor Induk Mahasiswa : 17108040021
Telah diujikan pada : Selasa, 10 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6123587b009b5



Penguji I

Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc
SIGNED

Valid ID: 6119fec12adaf



Penguji II

Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 611eadfe18779



Yogyakarta, 10 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61235fc50f6c7

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Silvi Sri Mulyani

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Silvi Sri Mulyani

NIM : 17108040021

Judul Skripsi : **“Pengaruh Pengungkapan Informasi Air Terhadap Biaya Modal, dan Pengambilan Risiko Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Indeks Syariah ASEAN Periode 2013-2019”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Juli 2021

Pembimbing



Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si

NIP: 19761231 200003 1 005

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvi Sri Mulyani
NIM : 17108040021
Prodi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan Informasi Air Terhadap Biaya Modal dan Pengambilan Risiko Perusahaan yang Terdaftar Pada Indeks Syariah ASEAN Periode 2013-2019” adalah benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi maupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Yogyakarta, 04 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Silvi Sri Mulyani
NIM. 17108040021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Penulis yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvi Sri Mulyani
NIM : 17108040021
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah penulis yang berjudul:

“Pengaruh Pengungkapan Informasi Air Terhadap Biaya Modal, dan Pengambilan Risiko Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Indeks Syariah ASEAN Periode 2013-2019”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir penulis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Klaten
Pada tanggal: 30 Juli 2021
Telah menyatakan,



Silvi Sri Mulyani
NIM. 17108040021

HALAMAN MOTTO

“Hidup itu keras, waktu terus berjalan tanpa peduli kamu siap atau tidak”

-BTS-

“Bila kamu tidak melangkah keluar dari dirimu sendiri, kamu tidak akan pernah menemukan siapa dirimu”

-Jose de Sousa Samarago-

“Di antara 7,8 miliar jantung yang berdesak-desakan di Bumi yang letih ini, berusahalah untuk menjadi versi terbaik bagi dirimu sendiri”

-Silvi Sri Mulyani-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, karya ini
penulis persembahkan untuk kedua orangtua penulis:

Ibu Entat Fatimah dan Bapak Gita Ahay Rukanda



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡi'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥi'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ص	Syīn	sy	es dan ye
ش	Ṡid	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ڤ	Dīd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tī'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zī'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wawu	w	we
ها ا	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مَاعِدَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā marbūṭah*

Semua *tā marbūṭah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>

كرامة الولايا	Ditulis	<i>Karimah al-aulyi'</i>
---------------	---------	--------------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---ع---	Fathah	Ditulis	A
---ع---	Kasrah	Ditulis	I
---ع---	Ḍammah	Ditulis	U

ناعل	Fathah	Ditulis	<i>fa 'ala</i>
نكلر	Kasrah	Ditulis	<i>ukira</i>
يذهب	Ḍammah	Ditulis	<i>ya:habu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تانسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Ainakum</i>
2. Fathah + wāwu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

الزَّيْم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la' in syakartum</i>

H. Kata Sandanf Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القران	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyaas</i>

2. Bila diikuti huruf *Samsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samaa</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat Ditulis menurut Penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>'awi al-furud</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosakata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah

dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.

3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Sholeh.



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengungkapan Informasi Air Terhadap Biaya Modal, dan Pengambilan Risiko Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Indeks Syariah ASEAN Periode 2013-2019”**. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si, selaku Kepala Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) penulis selama studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan dan membimbing dalam menyusun skripsi dari awal hingga akhir.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
8. Kedua orang tua; Ibu Entat Fatimah dan Bapak Gita Ahay Rukanda yang telah memberikan kehidupan serta dorongan semangat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan setiap proses dalam hidup, termasuk skripsi ini.
9. Kedua adik penulis, Dede Anggit Budiman dan Agil Angga Nugraha.
10. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2017 Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, untuk segala warna yang mengisi kehidupan perkuliahan.
11. Sahabat baik Arfi Mulyasa Insani, untuk semua energi, cinta, dan kebaikan yang selama ini diberikan.
12. Lia Melinda untuk semua hal menakjubkan dan bantuan-bantuan berharga yang selalu bisa membuat penulis bertahan.

13. Sahabat-sahabat yang selalu kebersamai; Alif Maulana Khawarazmi, Mutiara Rahmani, Siti Muskhabikhul Khasanah, dan Irma Fitri Yenti.
14. Teman-teman Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam (ForSEBI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberikan penulis “rumah lain” untuk belajar hal-hal baru.
15. Keluarga besar mahasiswa asal Garut di Yogyakarta (KEMAGA YK) yang telah memberikan penulis “tempat pulang” ketika merindukan kampung halaman.
16. Bunda Atta Verin (Buntta) dan keluarga untuk segala cinta dan kepedulian yang dicurahkan sehingga membuat penulis tumbuh sedemikian kuat untuk meyakini setiap mimpi yang ditunen.
17. Bapak Junaedhi Mulyono, Ibu Ratnasari Irawati, dan seluruh warga Ponggok terutama tim Ponggok Creative atas pengertiannya ketika penulis melalaikan pekerjaan karena harus merampungkan skripsi ini.
18. Teman-teman seperjuangan dalam bimbingan skripsi; Fitri Rahmawati, Nurfitriana Ulfa, Ajeng Andika, Lia Alfiana, Rofida, Retno Aji Wibowo. Terimakasih banyak sudah sangat supportif, kita keren!
19. Kakak tingkat yang tidak pernah menolak untuk direpotkan dan diserap ilmunya; Mbak arifah, Mas Fadel, Mas Al, dan Mbak Dewi.
20. Teruntuk Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook yang telah menemani

setiap proses skripsi ini. Terimakasih karena telah menjadi tempat paling teduh sekaligus tempat terhangat untuk menyulut kembali semangat penulis.

21. Semua pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

22. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal soleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Dibuat di: Klaten
Pada tanggal: 31 Juli 2021
Telah menyatakan,



Silvi Sri Mulyani
NIM. 17108040021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
ABSTRAK	xxiii
ABSTRACT	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori.....	14

1. Teori Agensi	14
2. Teori Legitimasi.....	16
3. Teori Maqashid Syariah.....	17
4. Teori Kelembagaan.....	18
5. Teori Efisiensi Pasar	19
6. Pengungkapan Informasi Air	20
7. Biaya Modal.....	22
8. Pengambilan Risiko Perusahaan	23
B. Telaah Pustaka	24
C. Pengembangan Hipotesis	30
D. Kerangka Pemikiran.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis dan Tujuan Penelitian	35
B. Jenis dan Sumber Data.....	35
C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Definisi Operasional Variabel.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	43
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	43
2. Uji Asumsi Klasik.....	43
3. Analisis Regresi Data.....	45
4. Estimasi Parameter Model Data Panel.....	47
5. Pemilihan Model Terbaik	48
6. Pengujian Hipotesis	50
7. Robustness Test (Uji Tambahan).....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Deskripsi Objek Penelitian	52
B. Analisis Data Penelitian.....	54
1. Analisis Statistik Deskriptif	54
2. Uji Asumsi Klasik.....	56
3. Analisis Regresi Data Panel.....	61

a. Uji Spesifikasi Model	61
b. Hasil Regresi Data Panel dan Interpretasi	64
4. Robustness Test (Uji Kekokohan)	67
C. Pembahasan Hasil Penelitian	82
1. Pengaruh Pengungkapan Informasi Air Terhadap Biaya Modal	83
2. Pengaruh Pengungkapan Informasi Air Terhadap Pengambilan Risiko Perusahaan	85
3. Robustness Test (Uji Ketahanan)	87
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Implikasi Penelitian	90
C. Keterbatasan dan Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indeks Pengungkapan Informasi Air.....	42
Tabel 4. 1 Kriteria Sampel Penelitian Indonesia.....	52
Tabel 4. 2 Kriteria Sampel Penelitian Malaysia.....	53
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data.....	57
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi	59
Tabel 4. 9 Hasil Perbaikan Autokorelasi (Robust).....	60
Tabel 4. 10 Hasil Perbaikan Autokorelasi (Robust).....	60
Tabel 4. 11 Uji Spesifikasi Model 1.....	61
Tabel 4. 12 Uji Spesifikasi Model 2.....	63
Tabel 4. 13 Regresi Pengaruh Pengungkapan Informasi Air terhadap Biaya Modal Perusahaan Manufaktur (<i>Random Effect Model</i>)	65
Tabel 4. 14 Regresi Pengaruh Pengungkapan Informasi Air terhadap Pengambilan Risiko Perusahaan Manufaktur (<i>Random Effect Model</i>).....	66
Tabel 4. 15 Uji Spesifikasi Model 1 Indonesia	68
Tabel 4. 16 Regresi Pengaruh Pengungkapan Informasi Air terhadap Biaya Modal Perusahaan Manufaktur Indonesia (<i>Random Effect Model</i>).....	70
Tabel 4. 17 Uji Spesifikasi Model 2 Indonesia	72

Tabel 4. 18 Regresi Pengaruh Pengungkapan Informasi Air terhadap Pengambilan Risiko Perusahaan Manufaktur Indonesia (<i>Random Effect Model</i>) ...	74
Tabel 4. 19 Uji Spesifikasi Model 1 Malaysia.....	75
Tabel 4. 20 Regresi Pengaruh Pengungkapan Informasi Air terhadap Biaya Modal Perusahaan Manufaktur Malaysia (<i>Random Effect Model</i>).....	77
Tabel 4. 21 Uji Spesifikasi Model 2 Malaysia.....	79
Tabel 4. 22 Regresi Pengaruh Pengungkapan Informasi Air terhadap Pengambilan Risiko Perusahaan Manufaktur Malaysia (<i>Random Effect Model</i>)	81
Tabel 4. 23 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	34
---------------------------------------	----



ABSTRAK

Krisis air ditingkat global telah menjadi ancaman besar, dan bagaimana menangani risiko air menjadi penting bagi perusahaan. Pengungkapan air merupakan sarana penting bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi tentang pengelolaan air dan risiko air kepada pemangku kepentingan eksternal. Berdasarkan teori agensi dan teori legitimasi, penelitian ini menguji pengaruh pengungkapan air terhadap biaya modal dan pengambilan risiko perusahaan sebagai sarana untuk mentransmisikan sinyal antara perusahaan dan pasar modal. Menggunakan sampel 445 perusahaan manufaktur yang terdaftar pada indeks Syariah ASEAN periode 2013-2019, penelitian ini menggunakan model regresi data panel yang diolah menggunakan alat statistik Stata 14. Penelitian menunjukkan hasil yang signifikan antara pengungkapan informasi air dengan biaya modal dengan arah hubungan negatif. Senada dengan hal tersebut, pada variabel pengambilan risiko perusahaan, hasil signifikan dengan arah hubungan positif. Untuk memvalidasi hasil penelitian tersebut, penelitian ini melakukan uji kekokohan (robustnesstest) dengan menggunakan model regresi tambahan untuk menguji masing-masing negara sampel secara terpisah. Hasil robustnesstest menunjukkan hasil yang konsisten dengan hasil pengujian utama.

Kata Kunci: Pengungkapan Informasi Air, Biaya Modal, Pengambilan Risiko Perusahaan, Indeks Air, Perusahaan Manufaktur, Indeks Syariah ASEAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The global water crisis has become a big threat, and how to deal with water risks is important for companies. Water disclosure is an important means for companies to convey information about water management and water risks to external stakeholders. Based on agency theory and legitimacy theory, this study examines the effect of water disclosure on the cost of capital and corporate risk taking as a means of transmitting signals between companies and the capital market. Using sample of 445 manufacturing companies listed on the ASEAN Sharia index for the 2013-2019 period, this study uses a panel data regression model that is processed using Stata 14 statistical tools. The results show a significant relationship between disclosure of water information and the cost of capital with a negative relationship. In line with this, on the corporate risk taking variable, the results show a significant and positive direction. To validate the results of this study, this study conducted a robustness test using an additional regression model to test each sample country separately. The results of the robustness test show results that are consistent with the results of the main test.

Keywords: *Disclosure of Water Information, Cost of Capital, Company Risk Taking, Water Index, Manufacturing Companies, ASEAN Sharia Index*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Air adalah salah satu kebutuhan paling mendasar untuk semua makhluk hidup; manusia, hewan, dan tumbuhan; dengan kata lain lingkungan yang setara dengan udara, dimana keberadaannya juga membedakan Planet Bumi dengan planet-planet lain di tata surya (Bambang dkk., 2020; Graham dkk., 2017; Willet dkk., 2019). Namun menurut laporan *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD) diperkirakan pada tahun 2030, kesenjangan air akan mencapai 40% dan permintaan air di tingkat global antara tahun 2000-2050 diproyeksikan meningkat sebesar 55% dimana peningkatan utama berasal dari sektor manufaktur yaitu sebesar +400% (OECD, 2012). Senada dengan laporan OECD tersebut, sejak tahun 2012 hingga 2021, *World Economic Forum* (WEF) menempatkan krisis air di peringkat teratas di antara 10 risiko global yang paling mengkhawatirkan (World Economic Forum, 2021).

Namun fakta tersebut belum diimbangi dengan perancangan skenario optimis dari para pemangku kepentingan (Fogel, 2014), bahkan sebagai sumber daya alam yang sangat vital, air seringkali tidak dipahami dan dilindungi dengan baik dibandingkan dengan sumber daya alam lainnya (Zhou, Zhou, dkk., 2018). Menurut Fogel, dkk (2014) hal tersebut dapat disebabkan oleh anggapan umum jika air merupakan sumber daya alam

yang melimpah (hampir 72% permukaan bumi tertutup oleh air) namun yang tidak banyak disadari adalah 97% dari air tersebut berada di lautan; bersifat asin dan tidak layak untuk dikonsumsi. Sementara sisanya, sekitar 3% berupa air tawar, namun sebagian besar dari air tawar tersebut (sekitar 98%) tidak dapat diakses karena terkunci dalam es dan gletser. Jadi hanya sekitar 1-2% yang dapat diakses dan dikonsumsi langsung baik oleh manusia maupun makhluk hidup lain (S. Fogel & Elizabeth Palmer, 2014).

Selain itu, meskipun air dikenal memiliki siklus hidrologi; proses evaporasi/transpirasi, kondensasi, dan presipitasi yang menyebabkan volume air akan tetap konstan, namun saat ini siklus air mengalami perubahan karena pemanasan global (Roderick dkk., 2014). Dilansir dari laman NASA (*National Aeronautics and Space Administration*), yang mengamati pemanasan global dari luar angkasa, menyatakan bahwa pemanasan global tersebut telah mempercepat siklus hidrologi yang meningkatkan konsentrasi uap air di atmosfer sehingga menimbulkan risiko curah hujan ekstrim dan juga kekeringan ekstrim¹.

Jika perkiraan-perkiraan tersebut akurat, maka akan terjadi krisis air dengan konsekuensi sosial, lingkungan, dan ekonomi yang signifikan (Yu dkk., 2020). Lebih spesifiknya; pengelolaan sumber daya air yang tidak memadai akan menjadi ancaman serius bagi lingkungan dan menimbulkan biaya lingkungan yang tinggi. Bahkan pada kondisi yang paling parah, akan berakibat pada kepunahan seluruh umat manusia (Fogel, 2014).

¹ NASA (*National Aeronautics and Space Administration*, 2017, The Water Cycle <https://earthobservatory.nasa.gov/features/Water>, diakses pada tanggal 26 Juli 2021 pukul 00:05 WIB

Selain konsumsi air yang meningkat², fakta mengenai kasus pencemaran air di dunia juga masih tinggi (United Nations Educational, 2020) hal tersebut di antaranya disebabkan oleh pembuangan plastik dan limbah industri yang 90%-nya dibuang tanpa diolah (Bambang dkk., 2020); perubahan iklim, peningkatan populasi, industrialisasi, globalisasi, pertumbuhan ekonomi, urbanisasi (Tang dkk., 2018; Zeng dkk., 2020; Zhou, Zhou, dkk., 2018); serta pengelolaan dan tata kelola air yang lemah (Burritt & Christ, 2017).

Faktor-faktor di atas terutama industrialisasi telah menyebabkan kelangkaan air, kurangnya akses air bersih dan sanitasi, kerusakan ekosistem, peningkatan banjir dan kekeringan di daerah yang berdekatan dengan lokasi industri (Burritt & Christ, 2017; Kleinman dkk., 2017). Sehingga untuk memastikan pasokan sumber daya air yang stabil, pengelolaan air diperlukan dan perusahaan tidak dapat lagi menggunakan air dengan sewenang-wenang (Yu dkk., 2020) karena aktivitas perusahaan yang tidak berdasarkan etika dan moral akan berdampak negatif pada *stakeholders* (Bambang dkk., 2020; El Akremi dkk., 2018). Sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial perusahaan kepada masyarakat, pelaporan keberlanjutan yang didalamnya terdapat pengungkapan air sangat penting. Selain itu dapat menjadi jaminan akuntabilitas perusahaan di mata para pemangku kepentingan (Green dkk., 2015; Kerr dkk., 2015; Kozlowski dkk., 2015). Secara khusus hal tersebut ditujukan untuk

² FAO AQUASTAT Database, 2020, <http://www.fao.org/aquastat/statistics/query/results.html>, di akses pada 27 Juli 2021 pukul 02:59 WIB

industri yang sensitif terhadap air—industri yang sangat bergantung pada penggunaan air, termasuk industri dengan konsumsi air tinggi serta produksi air limbah dan polusi yang tinggi, seperti industri manufaktur (Barton, 2010). Sehingga keterbukaan informasi memiliki peranan penting dalam mengontrol penggunaan air oleh industri manufaktur dan diharapkan dapat menciptakan ekosistem sumber daya air yang bersih serta aman untuk masyarakat dan lingkungan.

Namun selama ini penelitian mengenai konsekuensi ekonomi dari pengungkapan informasi air masih relatif sedikit dibandingkan dengan penelitian yang membahas pengaruh tanggung jawab sosial, lingkungan, dan pengungkapan informasi karbon (Broadstock dkk., 2018; Z. Chen dkk., 2016; Zhou, Zhou, dkk., 2018). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Marrone, dkk (2020), sejak tahun 1995–2018 publikasi yang menyertakan kata kunci penilaian/indikator/evaluasi "air" serta "industri atau pabrik" hanya sebanyak 340 penelitian.

Di negara-negara kawasan Asia Tenggara sendiri, penelitian mengenai pengungkapan informasi air dibidang akuntansi masih terbatas (Bambang dkk., 2020). Asia Tenggara memiliki kekayaan alam yang melimpah, posisinya yang strategis; di antara dua benua dan dua samudera, membuat kawasan ini menjadi tujuan ekspansi perdagangan dan industri. Namun, pertumbuhan ekonomi dan industri yang pesat dalam tiga puluh tahun terakhir telah menyebabkan kerusakan lingkungan yang sangat besar di negara-negara Asia Tenggara (Fadillah & Djaddang,

2017). Dampak lingkungan di kawasan ini juga melampaui batas negara-negara Asia Tenggara yang disebabkan oleh perusahaan multinasional dan negara industri yang mengarahkan ekspansi operasi dan teknologinya ke Asia Tenggara yang pada akhirnya, dapat menyebabkan kerusakan lingkungan (Greenpeace Asia Tenggara, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini kemudian difokuskan pada industri manufaktur di kawasan Asia Tenggara, khususnya di negara anggota ASEAN (*Association of Southeast Asian Nation*).

Penelitian ini di antaranya akan mengeksplorasi apakah pengungkapan informasi air perusahaan dapat memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan dari perspektif biaya modal. Ada beberapa penelitian mengenai pengaruh pengungkapan informasi air pada biaya modal, dan banyak literatur telah berfokus pada pengaruh pengungkapan informasi tanggung jawab sosial, pengungkapan informasi lingkungan, dan pengungkapan informasi karbon pada biaya modal (White dkk., 2017).

Berdasarkan teori pasar efisien, dalam pasar modal yang efisien informasi tertentu dapat dengan cepat diketahui oleh investor dan kreditor. Sehingga ketika manajemen perusahaan secara sukarela mempublikasikan informasi air, perusahaan dapat mengirimkan sinyal secara efektif kepada investor dan kreditor bahwa perusahaan memperhatikan risiko air, mentransmisikan strategi pengelolaan air, mengurangi pengembalian risiko perkiraan investor dan kreditor, dan hal tersebut dapat mengurangi biaya modal (Zhou, Zhou, dkk., 2018).

Hubungan antara informasi akuntansi dan biaya modal perusahaan adalah salah satu masalah yang paling mendasar dalam akuntansi (Lambert dkk., 2007). Banyak penelitian yang telah mengeksplorasi hubungan antara pengungkapan informasi dan biaya modal, dimana arah penelitiannya secara bertahap meluas dari pengungkapan informasi keuangan ke pengungkapan informasi non-keuangan, dan dari pengungkapan informasi wajib ke pengungkapan informasi sukarela (Akin & Yilmaz, 2016; Liu & Zhang, 2016; Zeng dkk., 2020; Zhou, Zhou, dkk., 2018) Sebagian besar literatur menegaskan bahwa keterbukaan informasi dapat membantu mengurangi biaya modal (Chen & Vashishtha, 2017; Dutta & Nezlobin, 2017; Liu & Zhang, 2016).

Pembuat kebijakan dan regulator keuangan sering merujuk pada pengurangan biaya modal sebagai pembenaran untuk meningkatkan kualitas pengungkapan (Dutta & Nezlobin, 2017). Konsisten dengan hal tersebut, sejumlah studi teoritis (Burritt & Christ, 2017; Yu dkk., 2020; Zhou, Zhou, dkk., 2018) menunjukkan bahwa biaya modal menurun ketika kualitas pengungkapan tinggi karena investor mendapat jaminan akan kepastian arus kas masa depan, dan karena premi risiko perusahaan dapat mereka prediksi dari ketepatan informasi yang tersedia bagi mereka (Zeng dkk., 2020).

Secara spesifik, penelitian mengenai pengaruh pengungkapan informasi air terhadap biaya modal pernah dilakukan oleh Zhou, dkk (2018). Berdasarkan hasil analisis data panel dalam penelitian tersebut

menunjukkan bahwa ada pengaruh yang secara bertahap diberikan oleh pengungkapan informasi air terhadap biaya modal; pada perusahaan dengan tingkat pengungkapan informasi yang rendah, biaya modal cenderung tinggi, dan ketika tingkat pengungkapan informasi air dinaikkan, maka pengungkapan informasi air bermanfaat untuk mengurangi biaya modal perusahaan. Tetapi pengaruh tersebut menunjukkan perbedaan pada perusahaan BUMN dan non-BUMN (Zhou, Zhou, dkk., 2018).

Selanjutnya penelitian ini memunculkan praduga jika keterbukaan informasi air dapat memberikan pengaruh yang berbeda terhadap reaksi investor dan kreditor di pasar modal dan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, beberapa penelitian mengenai pengungkapan informasi lingkungan menggunakan kerangka *Global Reporting Initiative (GRI)* yang terdiri dari emisi karbon, konsumsi energi, dan pengelolaan limbah yang meskipun indikator komposit tersebut dapat secara efektif mengukur pengungkapan lingkungan dan sosial perusahaan secara keseluruhan, namun belum dapat dipastikan jenis pengungkapan tertentu (misalnya, dalam penelitian ini, pengungkapan air) dapat mempengaruhi risiko perusahaan (Zeng dkk., 2020). Wawasan tersebut praktis berguna karena perusahaan dari industri yang berbeda mungkin memiliki preferensi sendiri dalam jenis pengungkapan dan menempatkan tingkat kepentingan yang berbeda pada jenis pengungkapan lingkungan yang berlainan—terutama untuk industri manufaktur (Zeng dkk., 2020).

Pengambilan risiko perusahaan sangat penting dalam bisnis (Faccio dkk., 2016). Pada tingkat mikro, pengambilan risiko perusahaan mewujudkan pemahaman perusahaan tentang peluang investasi, yang merupakan sumber inovasi perusahaan, di tingkat makro, pengambilan risiko perusahaan adalah kekuatan pendorong di belakang akumulasi modal sosial dan pembangunan ekonomi (Zhou, Liu, dkk., 2018). Literatur yang ada telah mempelajari faktor dampak pengambilan risiko perusahaan melalui lensa tata kelola perusahaan, motivasi manajer, kekuatan manajer, karakteristik manajer, dan karakteristik budaya (Banerjee & Gupta, 2017). Namun, ada sedikit penelitian mengenai dampak keterbukaan informasi air terhadap pengambilan risiko perusahaan. Sementara itu risiko air (terutama bahaya fisik seperti kekeringan dan banjir) dapat menyebabkan kerugian yang lebih besar bagi bisnis daripada risiko karbon, dan bahkan dapat menyebabkan kebangkrutan (Wedawatta & Ingirige, 2012).

Pengambilan risiko perusahaan mengacu pada pilihan risiko dalam proses keputusan investasi manajer perusahaan (Lumpkin dan Dess, 1996). Pengambilan risiko perusahaan yang tinggi dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi alokasi modal perusahaan dan nilai perusahaan (Faccio dkk., 2016), berkontribusi pada inovasi dan pengembangan perusahaan yang berkelanjutan. Namun karena pasar modal tidak sempurna yang disebabkan oleh informasi asimetris akan menimbulkan kendala pembiayaan dan masalah keagenan, menurunkan tingkat

pengambilan risiko perusahaan. dan merusak nilai korporasi (Amihud dan Lev, 1981).

Pengungkapan air merupakan cara penting bagi perusahaan untuk mengirimkan sinyal kepada pemangku kepentingan (Rajput, 2013). Pengungkapan penggunaan air, rencana pengelolaan air, risiko dan peluang terkait air dapat meningkatkan kandungan informasi di pasar, mengurangi asimetri antara informasi internal dan eksternal, dan meningkatkan transparansi perusahaan. Di satu sisi, investor eksternal dapat memiliki evaluasi yang lebih masuk akal atas investasi perusahaan dan proyek pembiayaan melalui pengungkapan air perusahaan, dan dengan demikian pengambilan risiko perusahaan yang tidak memadai yang disebabkan oleh seleksi yang merugikan dapat dikurangi.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penelitian ini mengkaji secara empiris bagaimana keterkaitan dan pengaruh dari pengungkapan informasi air perusahaan terhadap biaya modal. Selain itu penelitian menelusuri bagaimana pengungkapan informasi air tersebut mempengaruhi risiko perusahaan sehingga memungkinkan perusahaan membuat pengungkapan yang lebih efektif.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini dapat diuraikan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan informasi air mempengaruhi biaya modal perusahaan manufaktur yang terdaftar pada indeks syariah ASEAN?

2. Apakah pengungkapan informasi air mempengaruhi pengambilan risiko di perusahaan manufaktur yang terdaftar pada indeks syariah ASEAN?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas tujuan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris bagaimana pengaruh pengungkapan informasi air perusahaan terhadap biaya modal perusahaan manufaktur yang terdaftar pada indeks syariah ASEAN.
2. Untuk menguji secara empiris bagaimana pengaruh pengungkapan informasi air perusahaan terhadap pengambilan risiko perusahaan manufaktur yang terdaftar pada indeks syariah ASEAN.

Manfaat Penelitian:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang bagaimana pengaruh pengungkapan informasi air perusahaan terhadap biaya modal, serta pengambilan risiko perusahaan manufaktur di negara Kawasan ASEAN.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini, dapat membantu manajemen untuk mendapatkan informasi tentang pentingnya pengungkapan informasi air perusahaan; selain untuk menjadi perhatian

perusahaan yang selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai dasar pertimbangan dalam membuat program.

3. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan oleh investor sebagai pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan dalam berinvestasi terutama terkait dampak lingkungan dan masyarakat.

4. Bagi Peneliti di Masa Depan

Diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah pada khazanah ilmu pengetahuan pengungkapan informasi perusahaan serta dijadikan rujukan untuk pengkajian selanjutnya.

D. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dalam lima bab; diawali oleh halaman judul, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar. Sedangkan bagian lain dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I LATAR BELAKANG MASALAH

Bab I merupakan bab awal yang memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian. Latar belakang masalah menguraikan berbagai permasalahan yang akan diteliti kemudian didukung dengan data, fakta yang mendukung, dan urgensi penelitian. Sedangkan rumusan masalah merupakan permasalahan dalam bentuk pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam penelitian ini. Adapun tujuan dan kegunaan penelitian adalah uraian mengenai kontribusi penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, diuraikan teori-teori yang relevan dan melandasi jalan penelitian. Selain itu diuraikan pula apa saja variabel yang diteliti serta hubungan antar variabel yang ada dalam pengembangan hipotesis. Untuk memperkuat landasan penelitian, pada bagian ini diuraikan bagaimana penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini dilakukan. Terakhir, sebagai gambaran secara visual, bagian ini menampilkan kerangka berpikir yang menjadi acuan dalam menyusun model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian dalam bab ini menjelaskan teknis penelitian yang meliputi; uraian jenis penelitian yang digunakan, metode pengumpulan data yang digunakan, pemilihan populasi dan sampel penelitian, serta teknik analisis; alat analisis statistik data yang dilakukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian utama dalam penelitian ini terletak pada bab empat yang menguraikan objek penelitian, hasil pengolahan data serta pembahasan hasil olah data secara mendalam yang dihubungkan dengan teori di bab sebelumnya. Adapun penyajian hasil penelitian ini terdiri dari teks, dan tabel yang kemudian dijelaskan bagaimana interpretasinya.

BAB V PENUTUP

Bagian ini merupakan bagian terakhir yang menyajikan kesimpulan terhadap semua proses pengujian hipotesis dan diskusi singkat atas hasil

yang diperoleh. Dalam bagian ini juga memuat saran-saran serta keterbatasan dalam penelitian.

Bagian paling akhir dari penelitian ini menampilkan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan teori *stakeholder*, teori agensi, teori efisiensi pasar dan teori kelembagaan, penelitian ini mengambil data sebanyak 455 perusahaan yang terdaftar pada indeks syariah ASEAN selama periode 2013-2019 dan menguji dampak pengungkapan informasi air terhadap biaya modal dan pengambilan risiko perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel pengungkapan informasi air memiliki pengaruh negatif signifikan, dan hasil pengujian variabel pengungkapan informasi air terhadap pengambilan risiko perusahaan berpengaruh positif dan signifikan.

B. Implikasi Penelitian

Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan wawasan mengenai implementasi pengungkapan informasi air di perusahaan yang terdaftar pada indeks syariah di ASEAN yang mempengaruhi biaya modal dan pengambilan risiko perusahaan.

C. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, sampel penelitian ini menggunakan perusahaan di Indonesia dan Malaysia yang terbatas hanya tujuh tahun dimana terdapat beberapa negara

yang memiliki islamic index di luar Asia Tenggara, seperti Negara Turki, Jepang, Kuwait, Hongkong dan lain-lain belum dapat disertakan sebagai sampel penelitian karena keterbatasan waktu.

Selanjutnya, akibat masih lemahnya regulasi terkait pengungkapan informasi air di Indonesia dan Malaysia yang mengakibatkan lemahnya kesadaran akan risiko air di sebagian besar perusahaan, maka pengaruh yang dihasilkan dalam penelitian ini kemungkinan terbatas dan akan berdampak pada penggeneralisan hasil empiris untuk perusahaan diluar sampel.



DAFTAR PUSTAKA

- Akin, A., & Yilmaz, İ. (2016). Drivers of Corporate Social Responsibility Disclosures: Evidence from Turkish Banking Sector. *Procedia Economics and Finance*, 38(October 2015), 2–7. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)30171-x](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)30171-x)
- An, Y., Davey, H., Eggleton, I. R. C., & Wang, Z. (2015). *Advances in Accounting , incorporating Advances in International Accounting Intellectual capital disclosure and the information gap : Evidence from China*. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2015.09.001>
- Bambang, W., Djoko, S., Djuminah, D., & ... (2020). Influence of Political Connection and Corporate Culture on Water Disclosure in Indonesia. *Journal of Talent development & Excellence*, 12(2s), 1713–1721. <https://repository.feb.uns.ac.id/dok/publikasi/1005.pdf>
- Banerjee, R., & Gupta, K. (2017). PT School of Commerce , University of South Australia. *Energy Economics*. <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2017.04.016>
- Barton, B. (2010). *Murky Waters: Corporate Reporting on Water Risk*. www.ceres.org/waterreport
- Ben-Amar, W., & Chelli, M. (2018). What drives voluntary corporate water disclosures? The effect of country-level institutions. *Business Strategy and the Environment*, 27(8), 1609–1622. <https://doi.org/10.1002/bse.2227>
- Blanco, C., Caro, F., & Corbett, C. J. (2016). The state of supply chain carbon footprinting : analysis of CDP disclosures by US fi rms. *Journal of Cleaner Production*, 135, 1189–1197. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2016.06.132>
- Boubakri, N., Mansi, S. A., & Saffar, W. (2013). Political institutions, connectedness, and corporate risk-taking. *Journal of International Business Studies*, 44(3), 195–215. <https://doi.org/10.1057/jibs.2013.2>
- Broadstock, D. C., Collins, A., Hunt, L. C., & Vergos, K. (2018). Voluntary disclosure, greenhouse gas emissions and business performance: Assessing the first decade of reporting. *British Accounting Review*, 50(1), 48–59. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2017.02.002>
- Burritt, R. L., & Christ, K. L. (2017). The need for monetary information within corporate water accounting. *Journal of Environmental Management*, 201, 72–81. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2017.06.035>
- Chen, Q., & Vashishtha, R. (2017). The effects of bank mergers on corporate information disclosure. In *Journal of Accounting and Economics* (Vol. 64, Nomor 1). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2017.05.003>

- Chen, Z., Pan, J., Wang, L., & Shen, X. (2016). Disclosure of government financial information and the cost of local government's debt financing— Empirical evidence from provincial investment bonds for urban construction. *China Journal of Accounting Research*, 9(3), 191–206. <https://doi.org/10.1016/j.cjar.2016.02.001>
- Cooper, D. R. (2014). *Business Research Methods-12th-edition-donald-r-cooper-resha-* (12 ed.). McGraw-Hill.
- Deegan, C., & Rankin, M. (1996). 10-1108_09513579610116358. 9(2), 50–67.
- Dutta, S., & Nezlobin, A. (2017). Information disclosure, firm growth, and the cost of capital. *Journal of Financial Economics*, 123(2), 415–431. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2016.04.001>
- El Akremi, A., Gond, J. P., Swaen, V., De Roeck, K., & Igalens, J. (2018). How Do Employees Perceive Corporate Responsibility? Development and Validation of a Multidimensional Corporate Stakeholder Responsibility Scale. *Journal of Management*, 44(2), 619–657. <https://doi.org/10.1177/0149206315569311>
- Faccio, M., Marchica, M., & Mura, R. (2016). CEO Gender, Corporate Risk-Taking, and the Efficiency of Capital Allocation. *Journal of Corporate Finance*. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2016.02.008>
- Fadillah, H., & Djaddang, S. (2017). Belief Adjustment Model Test in Investment Decision Making: Experimentation of short information Series. *The Indonesian Accounting Review*, 7(1), 15. <https://doi.org/10.14414/tiar.v7i1.943>
- Fialho, A., Morais, A., & Costa, R. P. (2020). Impression management strategies and water disclosures – the case of CDP A-list. *Meditari Accountancy Research*. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-08-2019-0542>
- Graham, S., Parkinson, C., & Chahine, M. (2017). *The Water Cycle: Feature Articles*.
- Green, K. W., Toms, L. C., & Clark, J. (2015). Impact of market orientation on environmental sustainability strategy. *Management Research Review*, 38(2), 217–238. <https://doi.org/10.1108/MRR-10-2013-0240>
- Greenpeace Asia Tenggara. (2020). The Alarm. In *Greenpeace* (Vol. 4, Nomor 4). <https://doi.org/10.17077/0021-065x.1532>
- He, Y., Tang, Q., & Wang, K. (2013). Carbon disclosure, carbon performance, and cost of capital. *China Journal of Accounting Studies*, 1(3–4), 190–220. <https://doi.org/10.1080/21697221.2014.855976>

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.
- John, K., Litov, L., & Yeung, B. (2008). Corporate Governance and Risk-Taking. *The Journal of Finance*, 11(3 C), 294–311. <http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84902014340&partnerID=tZOtx3y1>
- Kerr, J., Rouse, P., & de Villiers, C. (2015). Sustainability reporting integrated into management control systems. *Pacific Accounting Review*, 27(2), 189–207. <https://doi.org/10.1108/PAR-08-2012-0034>
- Khaw, K. L. H., Liao, J., Tripe, D., & Wongchoti, U. (2016). Gender diversity, state control, and corporate risk-taking: Evidence from China. *Pacific Basin Finance Journal*, 39, 141–158. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2016.06.002>
- Kleinman, G., Kuei, C. H., & Lee, P. (2017). Using Formal Concept Analysis to Examine Water Disclosure in Corporate Social Responsibility Reports. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 24(4), 341–356. <https://doi.org/10.1002/csr.1427>
- Kozlowski, A., Searcy, C., & Bardecki, M. (2015). Corporate sustainability reporting in the apparel industry an analysis of indicators disclosed. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 64(3), 377–397. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-10-2014-0152>
- Lambert, R., Leuz, C., & Verrecchia, R. E. (2007). *Accounting Information , Disclosure , and the Cost of Capital*. 45(2), 385–420. <https://doi.org/10.1111/j.1475-679X.2007.00238.x>
- Li, K., Griffin, D., Yue, H., & Zhao, L. (2013). How does culture influence corporate risk-taking? *Journal of Corporate Finance*, 23, 1–22. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2013.07.008>
- Li, L., Liu, Q., Wang, J., & Hong, X. (2019). Carbon information disclosure, marketization, and cost of equity financing. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(1). <https://doi.org/10.3390/ijerph16010150>
- Liu, X., & Zhang, C. (2016). Corporate governance, social responsibility information disclosure, and enterprise value in China. *Journal of Cleaner Production*. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2016.09.102>
- Ljungqvist, A., Zhang, L., & Zuo, L. (2016). Sharing Risk with the Government : Sharing Risk with the Government : How Taxes Affect Corporate Risk-

- Taking. *Journal of Accounting Research*. <https://doi.org/10.1111/1475-679X.12157>.This
- Lu, Y., & Abeysekera, I. (2014). Stakeholders' power, corporate characteristics, and social and environmental disclosure: Evidence from China. *Journal of Cleaner Production*, *64*, 426–436. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2013.10.005>
- Marrone, M., Linnenluecke, M. K., Richardson, G., & Smith, T. (2020). Trends in environmental accounting research within and outside of the accounting discipline. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, *33*(8), 2167–2193. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-03-2020-4457>
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1959). The American Economic Republic. *Michigan Law Review*, *62*(3), 547. <https://doi.org/10.2307/1286430>
- Nor, N., Aishah, N., Bahari, S., Adnan, N. A., Qamarul, M., Sheh, A., & Mohd, I. (2016). The Effects of Environmental Disclosure on Financial Performance in Malaysia. *Procedia Economics and Finance*, *35*(October 2015), 117–126. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)00016-2](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)00016-2)
- O'Sullivan, N., & O'Dwyer, B. (2009). Stakeholder perspectives on a financial sector legitimation process: The case of NGOs and the equator principles. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, *22*(4), 553–587. <https://doi.org/10.1108/09513570910955443>
- OECD. (2012). *OECD Environmental Outlook to 2050: the Consequences of Inaction*. OECD Publishing. <https://doi.org/https://doi.org/10.1787/9789264122246-en>.
- Patten, D. M. (1992). Intra-industry environmental disclosures in response to the Alaskan oil spill: A note on legitimacy theory. *Accounting, Organizations and Society*, *17*(5), 471–475. [https://doi.org/10.1016/0361-3682\(92\)90042-Q](https://doi.org/10.1016/0361-3682(92)90042-Q)
- Qiu, Y., Shaikat, A., & Tharyan, R. (2016). Environmental and social disclosures: Link with corporate financial performance. *British Accounting Review*, *48*(1), 102–116. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2014.10.007>
- Roderick, M. L., Sun, F., Lim, W. H., & Farquhar, G. D. (2014). A general framework for understanding the response of the water cycle to global warming over land and ocean. *Hydrology and Earth System Sciences*, *18*(5), 1575–1589. <https://doi.org/10.5194/hess-18-1575-2014>
- S. Fogel, D., & Elizabeth Palmer, J. (2014). Water as a corporate resource. *Journal of Global Responsibility*, *5*(1), 104–125. <https://doi.org/10.1108/jgr-02-2014-0007>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill*

- Building Approach* (7 ed.). Jhon Wiley & Sons. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Ko6bCgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA19&dq=sekaran+%26+Bougie,+2016&ots=2C-SW0J1mO&sig=mcP-o6QrHrb0dEu9_A08O78QaUo&redir_esc=y#v=onepage&q=sekaran %26 Bougie%2C 2016&f=false
- Somaiya Yunus, Elijido-Ten, E., & Abhayawansa, S. (2018). Determinants of carbon management strategy adoption Evidence from Australia's top 200 publicly listed firms Somaiya. *The Eletronic Library*, 34(1), 1–5.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi 2). Alfabeta.
- Tang, Y., Miao, X., Zang, H., & Gao, Y. (2018). Information disclosure on hazards from industrial water pollution incidents: Latent resistance and countermeasures in China. *Sustainability (Switzerland)*, 10(5). <https://doi.org/10.3390/su10051475>
- Thadewald, T., & Büning, H. (2007). Jarque-Bera test and its competitors for testing normality - A power comparison. *Journal of Applied Statistics*, 34(1), 87–105. <https://doi.org/10.1080/02664760600994539>
- United Nations. (2020). *Global indicator framework for the Sustainable Development Goals and targets of the 2030 Agenda for Sustainable Development*. Work of the Statistical Commission pertaining to the 2030 Agenda for Sustainable Development. https://unstats.un.org/sdgs/indicators/Global Indicator Framework after 2019 refinement_Eng.pdf%0Ahttps://unstats.un.org/sdgs/indicators/Global Indicator Framework_A.RES.71.313 Annex.pdf
- United Nations Educational, S. and C. O. (UNESCO). (2020). *International Initiative on Water Quality (IIWQ)*. <https://en.unesco.org/waterquality-iiwq/wq-challenge>
- Wahyu, A. U., Ridan, M., Nur, R. A., & Imron, M. (2019). Tinjauan Maqashid Syariah Dan Fiqh Al-Bi'Ah Dalam Green Economy. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(2), 242–259. <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/jei%0ATINJAUAN>
- Weber, O., & Hogberg-Saunders, G. (2018). Water management and corporate social performance in the food and beverage industry. *Journal of Cleaner Production*, 195, 963–977. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.05.269>
- Wedawatta, G., & Ingirige, B. (2012). *Resilience and adaptation of small and medium-sized enterprises to flood risk*. 21(4), 474–488. <https://doi.org/10.1108/09653561211256170>

- White, C. L., Nielsen, A. E., & Valentini, C. (2017). CSR research in the apparel industry: A quantitative and qualitative review of existing literature. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 24(5), 382–394. <https://doi.org/10.1002/csr.1413>
- Willet, J., Wetser, K., Vreeburg, J., & Rijnaarts, H. H. M. (2019). Review of methods to assess sustainability of industrial water use. *Water Resources and Industry*, 21(May 2018), 100110. <https://doi.org/10.1016/j.wri.2019.100110>
- World Economic Forum. (2021). *The Global Risks Report 2021: 16th Edition*. http://www3.weforum.org/docs/WEF_The_Global_Risks_Report_2021.pdf
- Yu, H. C., Kuo, L., & Ma, B. (2020). The drivers of corporate water disclosure in enhancing information transparency. *Sustainability (Switzerland)*, 12(1), 1–14. <https://doi.org/10.3390/su12010385>
- Zeng, H., Zhang, T., Zhou, Z., Zhao, Y., & Chen, X. (2020). Water disclosure and firm risk: Empirical evidence from highly water-sensitive industries in China. *Business Strategy and the Environment*, 29(1), 17–38. <https://doi.org/10.1002/bse.2347>
- Zhang, L., Tang, Q., & Huang, R. H. (2020). Mind the Gap: Is Water Disclosure a Missing Component of Corporate Social Responsibility? In *British Accounting Review*. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2020.100940>
- Zhou, Z., Liu, L., Zeng, H., & Chen, X. (2018). Does water disclosure cause a rise in corporate risk-taking?—Evidence from Chinese high water-risk industries. *Journal of Cleaner Production*, 195, 1313–1325. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.06.001>
- Zhou, Z., Zhang, T., Chen, J., Zeng, H., & Chen, X. (2019). Help or resistance? Product market competition and water information disclosure: evidence from China. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 11(5), 933–962. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-10-2018-0287>
- Zhou, Z., Zhou, H., Zeng, H., & Chen, X. (2018). The impact of water information disclosure on the cost of capital: An empirical study of China's capital market. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 25(6), 1332–1349. <https://doi.org/10.1002/csr.1643>